

SHALAT JAMAK DAN QASHAR

Shalat jamak adalah shalat yang digabungkan, maksudnya menggabungkan dua shalat fardu yang dilaksanakan pada satu waktu. Misalnya menggabungkan shalat zuhur dan ashar dikerjakan pada waktu zuhur atau pada waktu ashar. Atau menggabungkan shalat magrib dan isya dikerjakan pada waktu magrib atau pada waktu isya. Sedangkan shalat Subuh tetap pada waktunya tidak boleh digabungkan dengan shalat lain.

Ada dua macam shalat jamak, yaitu jamak takdim(jamak yang didahulukan) dan jamak takhir. Jamak takdim(jamak yang didahulukan), yakni menjamak dua shalat yang dilaksanakan pada waktu yang pertama. Misalnya menjamak shalat zuhur dengan ashar, dikerjakan pada waktu zuhur (4 rakaat shalat zuhur dan 4 rakaat shalat ashar) atau menjamak shalat magrib dengan isya dilaksanakan pada waktu magrib (3 rakaat shalat magrib dan 4 rakaat shalat 'isya). Sedangkan Jamak Ta'khir (jamak yang diakhirkan), yakni menjamak dua salat yang dilaksanakan pada waktu yang kedua. Misalnya menjamak salat zuhur dengan ashar, dikerjakan pada waktu ashar atau menjamak salat magrib dengan isya dilaksanakan pada waktu isya.

Shalat qahsar adalah shalat yang dipendekkan (diringkas), yaitu melakukan shalat fardu dengan cara meringkas dari empat rakaat menjadi dua rakaat. Salat fardu yang boleh diringkas adalah shalat yang jumlah rakaatnya ada empat yaitu zuhur, ashar dan isya.

Hukum menjamak dan mengqashar shalat adalah mubah (diperbolehkan) jika syaratnya terpenuhi.

Syarat Salat Jamak dan Qashar

- Pergi dengan tujuan tertentu. Jadi, orang yang mengemudi mobil jauh tanpa tujuan apa-apa, tidak diperbolehkan untuk mengqashar dan menjamak shalat.
- Tempat yang dituju berjarak minimal 80 km dan harus meninggalkan tempat tinggal secara fisik.
- Harus melewati batas awal safar. Jika tinggal di perkotaan atau pedesaan, safar awalnya adalah tanda perbatasan teritorial seperti bangunan atau tugu. Jika tidak ada perbatasan maka awal safarnya adalah di mana orang itu meninggalkan tempat dia berdiam.
- Berencana menetap di tempat yang dituju minimal selama tiga hari
- Tidak melewati batas akhir safar. Dalam arti seseorang sudah tidak dianggap sebagai musafir lagi. Hal tersebut bisa terjadi jika:
 - Musafir tidak pulang ke tempat tinggalnya
 - Musafir sudah tidak ada keperluan di tempat yang dituju
 - Musafir sudah kembali dalam perbatasan tempat tinggalnya.
- Membaca niat shalat jamak dan qashar ketika Takbiratul Ihram
- Tidak dilakukan secara jamaah dengan orang yang sedang shalat itmam
- Shalat dapat dijamak dan diqashar ketika sedang berada dalam keadaan sakit atau kesulitan

Tata Cara Shalat Jamak Dan Qashar

• Shalat Jamak

Jamak takdim (jamak yang didahulukan)

Misalnya menjamak shalat zuhur dengan ashar: shalat zuhur dahulu empat rakaat kemudian shalat ashar empat rakaat, dilaksanakan pada waktu zuhur.

Tata caranya sebagai berikut:

- 1) Takbiratul ihram sambil berniat menjamak shalat zuhur dan shalat ashar dengan jamak takdim, jika dilafalkan sebagai berikut:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ جَمْعًا تَقْدِيمًا
مَعَ الْعَصْرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli fardhos zuhri arba'a roka'aatin jam'an taqdiiman ma'al 'ashri fardhollillaahita'aala.

Artinya: "Saya niat shalat zuhur empat rakaat digabungkan dengan shalat ashar dengan jamak takdim karena Allah Ta'ala."

- 2) Shalat zuhur empat rakaat seperti biasa (panduan shalat zuhur bisa dilihat pada menu panduan shalat fardhu di menu sebelumnya).
- 3) Salam.
- 4) Berdiri lagi untuk takbiratul ihram dan berniat shalat yang kedua (ashar), jika dilafalkan sebagai berikut:

أُصَلِّيْ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ جَمْعًا تَقْدِيمًا مَعَ الظُّهْرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli fardhol ashri arba'a roka'aatin jam'an taqdiiman ma'al zuhri fardhollillaahita'aala.

Artinya: “ Saya niat shalat ashar empat rakaat digabungkan dengan salat zuhur dengan jamak takdim karena Allah ta'ala.

- 5) Shalat ashar empat rakaat seperti biasa (panduan shalat ashar bisa dilihat pada menu panduan shalat fardhu di menu sebelumnya).
- 6) Salam.

Setelah salam pada shalat yang pertama harus langsung berdiri, tidak boleh diselingi perbuatan atau perkataan lain misalnya dzikir, berdo'a, bercakap-cakap dan lain-lain. Tata caranya sama untuk jamak takdim shalat-shalat fardhu yang lain.

Jamak Ta'khir (jamak yang diakhirkan)

Misalnya menjamak salat zuhur dengan ashar, dikerjakan pada waktu ashar atau menjamak salat magrib dengan isya dilaksanakan pada waktu isya. Adapun saat melaksanakan jamak ta'khir maka harus berniat menjamak dan berurutan. Tidak disyaratkan harus mendahulukan salat pertama. Boleh mendahulukan shalat pertama baru melakukan salat kedua atau sebaliknya.

Tata caranya sebagai berikut:

- 1) Takbiratul ihram dan berniat menjamak shalat zuhur dan shalat ashar dengan jamak ta'khir, jika dilafalkan sebagai berikut:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ جَمْعًا تَأْخِيرًا
مَعَ الْعَصْرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli fardhol ashri arba'a roka'aatin jam'an ta'khiira ma'al ashri fardhollillaahita'aala.

Artinya: “ Saya niat shalat zuhur empat rakaat digabungkan dengan shalat ashar dengan jamak ta'khir karena Allah Ta'ala.”

- 2) Shalat zuhur empat rakaat seperti biasa (panduan shalat zuhur bisa dilihat pada menu panduan shalat fardhu di menu sebelumnya).
- 3) Salam.
- 4) Berdiri lagi untuk takbiratul ihram dan berniat shalat yang kedua (ashar), jika dilafalkan sebagai berikut:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ جَمْعًا تَأْخِيرًا
مَعَ الظُّهْرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli fardhol ashri arba'a roka'aatin jam'an ta'khiira ma'al zuhri fardhollillaahita'aala.

Artinya: “ Saya berniat shalat ashar empat rakaat digabungkan dengan shalat zuhur dengan jamak ta’khir karena Allah Ta’ala.”

5) shalat ashar empat rakaat seperti biasa (panduan shalat ashar bisa dilihat pada menu panduan shalat fardhu di menu sebelumnya).

6) Salam.

Setelah salam pada shalat yang pertama harus langsung berdiri, tidak boleh diselingi perbuatan atau perkataan lain misalnya dzikir, berdo’a, bercakap-cakap dan lain-lain. Tata caranya sama untuk jamak ta’khir shalat-shalat fardhu yang lain.

● **Shalat Qashar**

Misalnya mengqashar shalat zuhur.

Tata caranya sebagai berikut:

1) Takbiratul ihram sambil berniat mengqashar shalat zuhur, jika dilafalkan sebagai berikut:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli fardhos zuhri rok’ataini qoshron lillahita’aala.

Artinya: “Saya berniat shalat zuhur dua rakaat diqashar karena Allah Ta’ala.”

2) Shalat dua rakaat seperti ketika melaksanakan shalat subuh (panduan shalat subuh bisa dilihat pada menu panduan shalat fardhu di menu sebelumnya).

3) Salam.

Tata caranya sama untuk mengqashar shalat-shalat fardhu empat rakaat yang lain.

Selain jamak dan qashar, juga dapat dilakukan jamak qashar yaitu menggabungkan dua shalat fardhu dalam satu waktu sekaligus meringkas (qashar). Hukum dan syaratnya sama dengan shalat jamak dan shalat qasar. shalat jamak qasar dapat dilaksanakan secara takdim maupun ta'khir.

● Shalat Jamak Qashar

Misalnya menjamak qashar shalat zuhur dengan ashar dengan jamak takdim.

Tata caranya sebagai berikut:

- 1) Takbiratul ihram sambil berniat menjamak qashar shalat zuhur dan ashar dengan jamak takdim, jika dilafalkan sebagai berikut:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا
إِلَيْهِ الْعَصْرِ جَمْعَ تَقْدِيمًا لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli fardhos zuhri rok'ataini qashron majmuu'an ilaihil 'ashru jam'a taqdiiman lillahita'aala.

Artinya: "Saya berniat shalat zuhur dua rakaat digabungkan dengan shalat ashar dengan jamak takdim, diqashar karena Allah Ta'ala."

- 2) Shalat dua rakaat seperti ketika melaksanakan shalat subuh (panduan shalat subuh bisa dilihat pada menu panduan shalat fardhu di menu sebelumnya).
- 3) Salam.
- 4) Berdiri lagi untuk takbiratul ihram dan berniat shalat yang kedua (ashar), jika dilafalkan sebagai berikut:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ رَكَعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا إِلَيْهِ
الظُّهْرِ جَمَعَ تَقْدِيمًا لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli fardhol ashri rok'ataini jam'an ta'khiira ma'al zuhri fardhollillaahita'aala.

Artinya: "Saya berniat shalat ashar dua rakaat digabungkan dengan shalat zuhur dengan jamak takdim, diqashar karena Allah Ta'ala."

- 5) shalat ashar dua rakaat seperti ketika melaksanakan shalat subuh (panduan shalat subuh bisa dilihat pada menu panduan shalat fardhu di menu sebelumnya).
- 6) Salam.

Setelah salam pada shalat yang pertama harus langsung berdiri, tidak boleh diselingi perbuatan atau perkataan lain misalnya dzikir, berdo'a, bercakap-cakap dan lain-lain. Tata caranya sama untuk jamak qashar shalat fardhu empat rakaat yang lain.